

Submitted: April	Revised: Juni	Accepted: Oktober
------------------	---------------	-------------------

Pelatihan Penyusunan Bussines Plan Untuk Menciptakan New Entrepreneur Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Jambi

Rosmiati¹, Novia Sri Dwijayanti², Nurmala Sari³, Iwan Putra⁴, Ahmad Nasori⁵

rosmiati.fkip@unja.ac.id¹, noviasrid63@unja.ac.id², nurmalasari@unja.ac.id³, iwanputra@unja.ac.id⁴, nasoriunja@gmail.com⁵

***Abstrak:** Tulisan ini merupakan hasil dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang membahas tentang pelatihan penyusunan bussines plan untuk menciptakan new entrepreneur pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi. Tujuan kajian ini memberikan pelatihan kepada mahasiswa dalam membuat business plan dengan benar. Diharapkan peserta pelatihan dapat mempersiapkan hal-hal yang harus dipersiapkan sebagai seorang new entrepreneur agar mampu mengantisipasi sedini mungkin jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam perjalanan bisnis mereka. Kegiatan dilakukan melalui bentuk partisipatif dalam best practice praktek baik kewirausahaan mahasiswa. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan mengadopsi konsep Deming: Plan-Do-Check-Act (PDCA). Setelah dilaksanakan pelatihan dengan memanfaatkan potensi mahasiswa, diperoleh hasil mahasiswa mampu membuat draft blueprint dari hasil pelatihan berupa pemahaman mahasiswa mengenai penyusunan business plan media canvas.*

Kata Kunci: pelatihan penyusunan, business plan, new entrepreneur

***Abstract:** This article results from Community Service activities, which discuss training in preparing business plans to create new entrepreneurs for economics education students at FKIP Jambi University. This study aims to provide training to students in making business plans correctly. It is hoped that training participants can prepare things that must be designed as new entrepreneurs so that they can anticipate as early as possible if undesirable things happen in their business journey. Activities are carried out in a participatory form using best practices for student entrepreneurship. The method for implementing this service adopts Deming's concept: Plan-Do-Check-Act (PDCA). After carrying out training by utilizing student potential, the results obtained were that students could create a draft blueprint from the effects of the activity in the form of students' understanding of preparing a media canvas business plan.*

Keywords: drafting training, business plan, new entrepreneur

PENDAHULUAN

Pada Pembukaan UUD 1945 menyatakan bahwa tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Sujatmoko, E. (2016), pendidikan merupakan hak asasi semua rakyat Indonesia, dan semua rakyat Indonesia berhak mendapatkan hak yang sama sesuai dengan minat, bakat, status sosial anak, suku, ras, budaya, agama, dan jenis kelamin. UUD 1945 dan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 (UU SISDIKNAS 2003) penciptaan landasan filosofi dan pedoman pengembangan sektor pendidikan di Indonesia yang tidak hanya berpusat di perkotaan tetapi juga tersebar di pedesaan, pada akhirnya akan mengubah paradigma pembelajaran. Allah SWT pertama kali menyusun Landasan Filosofia Pancasila untuk menumbuhkan berkembangnya masyarakat yang berakhlak mulia dan berbudi luhur agar sistem pendidikan nasional jujur dan masuk akal. Oleh karena itu, pendidikan adalah cara siswa bertransformasi menjadi dewasa. Dengan kata lain, mereka akan mendukung norma-norma yang berlaku dalam menjalankan rutinitas sehari-hari, yaitu sebagai umat Tuhan Yang Maha Esa dan makhluk sosial (Suroto, 2014).

Pendidikan adalah sarana yang penting dan efektif untuk menanamkan norma-norma budaya. Dari segi perekonomian, sistem pendidikan baru akan menghasilkan individu-individu yang berpengetahuan dan kompetitif yang dapat membantu negara mencapai tujuan perekonomiannya. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang berpengetahuan luas, paham teknologi, serta memiliki soft skill dan hard skill yang diperlukan untuk sukses dalam hidup. sumber daya dengan keterampilan kewirausahaan, yang merupakan fitur penting dari kebijakan ekonomi nasional (Renstra Depdiknas, 2010-2014).

Dalam periode globalisasi saat ini, sejumlah negara telah mengembangkan perekonomian berbasis pengetahuan, yang memerlukan tenaga kerja berketerampilan tinggi. Oleh karena itu, pendidikan komprehensif diperlukan untuk mendukung pertumbuhan perekonomian tersebut. Institusi pendidikan juga harus berfungsi sebagai pusat kajian dan pengembangan produk-produk berkualitas tinggi dan IPteks yang mendukung ekonomi berbasis pengetahuan.

Masa depan pendidikan dibangun berdasarkan model pembangunan manusia Indonesia yang berfungsi sebagai alat pengajaran untuk mengeluarkan seluruh potensi

dan dimensi siswa dengan cara seefektif mungkin sehingga mereka dapat mencapai tujuan pendidikan mereka. Tujuan pembangunan pendidikan nasional saat ini adalah meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Indonesia dalam pembangunan berbasis pengetahuan global yang mengedepankan kreativitas dan inovasi.

Berdasarkan permasalahan teoritis yang berhasil diungkap oleh para peneliti, jelaslah bahwa perkembangan dunia usaha di Indonesia telah menjadi suatu kebutuhan dan faktor kunci dalam memerangi pengangguran intelektual. Berikut peneliti sajikan kategorisasi pengangguran berdasarkan karakteristik pendidikan tinggi yang dimiliki yang dapat dijelaskan melalui tabel berikut ini.

Tabel 1. Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2021 - 2022

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan + Total ↑↓	Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang)					
	2021			2022		
	Februari ↑↓	Agustus ↑↓	Tahunan ↑↓	Februari ↑↓	Agustus ↑↓	Tahunan ↑↓
Tidak/belum pernah sekolah	20 461	23 905	-	24 852	-	-
Tidak/belum tamat SD	342 734	431 329	-	437 819	-	-
SD	1 219 494	1 393 492	-	1 230 914	-	-
SLTP	1 515 089	1 604 448	-	1 460 221	-	-
SLTA Umum/SMU	2 305 093	2 472 859	-	2 251 558	-	-
SLTA Kejuruan/SMK	2 089 137	2 111 338	-	1 876 661	-	-
Akademi/Diploma	254 457	216 024	-	235 359	-	-
Universitas	999 543	848 657	-	884 769	-	-
Total	8 746 008	9 102 052	-	8 402 153	-	-

Informasi yang disajikan menginformasi bahwa sejak Bulan Februari- Februari 2022 jumlah pengangguran mencapai 8,4 juta orang, sedangkan untuk tingkat pengangguran terbuka (TPT) cenderung lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Sejak Februari hingga Agustus 2021, TPT Perguruan Tinggi menduduki posisi tertinggi sebesar 1 juta, disusul TPT SMK sebesar 2,1 juta, sedangkan TPT terendah adalah tingkat tidak/belum pernah bersekolah yaitu 23.905. Dibandingkan dengan keadaan Februari hingga Agustus 2021, TPT di semua jenjang pendidikan mengalami penurunan.

Data yang tersaji dari kategori tingkat pengangguran terbuka, selama tiga tahun terakhir ini menggambarkan bahwa ini merupakan keadaan yang serius dan perlu dikaji

secara mendalam permasalahannya dari statistik data yang dihimpun selama tiga tahun terakhir, ini jelas bukan angka yang kecil dan jika dibiarkan, bisa berdampak sangat serius, tidak hanya ekonomi tetapi juga sosial dan politik. tidak segera ditemukan solusi untuk mengatasinya. Dengan demikian jumlah lapangan pekerjaan untuk menampung semua pengangguran harus sebanding, jika tidak akan muncul fenomena pengangguran intelektual.

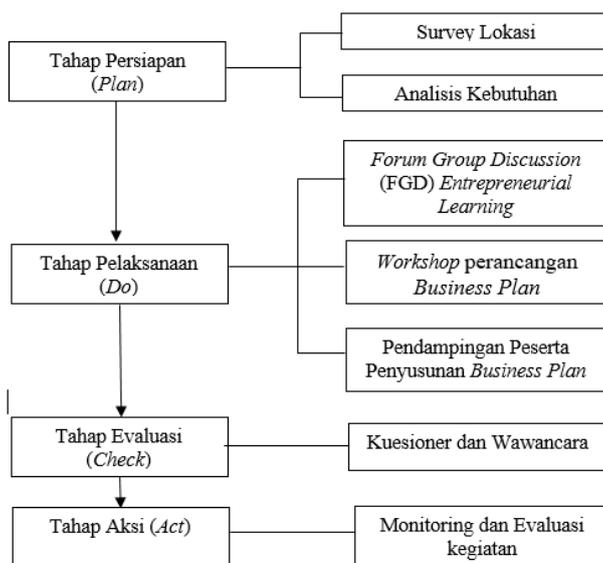
Untuk itu diperlukan perubahan dalam paradigama untuk menjadi new entrepreneur agar dapat mengatasi permasalahan pengangguran. Salah satu yang menyebabkan tidak ingin menjadi entrepreneur adalah takut menghadapi resiko kegagalan. Takut menghadapi resiko kegagalan adalah reaksi yang umum dan alami bagi banyak orang. Namun, sebagai seorang entrepreneur, penting untuk mengatasi ketakutan ini dan mengadopsi pola pikir yang lebih proaktif terhadap resiko. Sebagai entrepreneur, perlu memiliki mentalitas yang berani mengambil resiko. harus siap untuk keluar dari zona nyaman, menghadapi ketidakpastian, dan mengambil langkah-langkah yang berisiko untuk mencapai tujuan . Ini melibatkan perubahan dari pola pikir yang menghindari resiko menjadi pola pikir yang mengelola resiko dengan bijaksana.

Pentingnya Pelatihan Penyusunan Bussines plan untuk menciptakan new entrepreneur pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi yang akan dilakukan terutama terkait dengan bidang pemahaman mengenai konteks Bussines plan itu sendiri dipastikan akan memberikan impact factor yang sangat luar biasa terutama mengenai formulasi competitive advantage dalam entrepreneurship maka akan merubah mindset kaum muda disana mengenai pentingnya pemanfaatan local wisdom dalam mengembangkan entitas businessnya.

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini memiliki tujuan yang ingin dicapai adalah memberikan pelatihan kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam membuat perencanaan bisnis dengan benar. Diharapkan para peserta pelatihan dapat mempersiapkan hal-hal yang harus dipersiapkan sebagai sorang new entrepreneur agar mampu mengantisipasi sedini mungkin jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam perjalanan bisnis mereka.

METODOLOGI PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan mengadopsi konsep Deming: Plan-Do-Check-Act (PDCA) sebagai metode untuk mencapai pertumbuhan berkesinambungan (Lodgaard & Aslaand. 2011). Adapun tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pelatihan penyusunan business plan tersaji pada gambar tahapan pelaksanaan kegiatan PPM di Program Studi Pendidikan Ekonomi berikut ini;



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PPM di Program Studi Pendidikan Ekonomi

Dalam melaksanakan program pengabdian ini, metode partisipatif yang digunakan adalah pendekatan menggunakan metode demonstrasi dan metode diskusi. Melalui metode diskusi akan akan dijelaskan pentingnya perencanaan bisnis dan konsep Business Model Canvas (BMC) sebagai aplikasi model bisnis. Selanjutnya, melalui metode demonstrasi dilakukan tutorial cara mengisi setiap blok yang disesuaikan dengan bisnis yang ada disesuaikan dengan bisnis yang akan atau sedang dijalankan secara step by step. Dengan kata lain melalui dua metode ini memberikan kesempatan para peserta pelatihan untuk memperoleh umpan balik melalui contoh yang telah diberikan.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi, merupakan salah satu program studi seperti program studi di perguruan tinggi yang ada di Indonesia, lama belajar di

program studi adalah paling lambat empat tahun, dari semester 1 sampai dengan 8 semester. Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi menerapkan kurikulum KKNI dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang mengutamakan pendidikan akademik dan pendidikan karakter.

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan identifikasi kebutuhan mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi mengenai potensi infrastruktur niaga lokal yang ada melalui wawancara dan offline. Segala sesuatu yang diperlukan dihasilkan dari hasil observasi awal yang diperoleh melalui kegiatan promosi potensi lokal dan pendidikan melalui integrasi teknologi dengan pendidikan bisnis.



Gambar 2. Observasi Awal

Selain itu Business plan dikembangkan melalui pemenuhan dari beberapa list aktivitas yang dilakukan dalam mendapatkan informasi secara komprehensi mengenai budaya inovasi, kewirausahaan, dan kreativitas; model untuk menghasilkan ide-ide baru dalam bisnis, penelitian, pengembangan produk, manajemen pengetahuan, dan pendidikan karyawan; dan nilai tambah wirausaha perorangan melalui jaringan dan kolaborasi, khususnya techno-entrepreneurship di pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi.

Master kegiatan yang dilaksanakan nantinya akan menjadi berspractiece dan experience learning terutama dalam konteks pembelajara, pemberdayaan serta kependidikan pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi. Kewirausahaan dengan menerapkan inovasi teknologi pada pengembangan bisnis merupakan langkah strategis untuk menjajaki arah pengembangan berbasis pemanfaatan inovasi teknologi.

Adapun pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) di Program Studi Pendidikan Ekonomi melalui tahapan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan (*Plan*)

Tahap pertama pada bulan Juni 2023 yang dilakukan tim pengabdian adalah tahap persiapan yang meliputi beberapa kegiatan yakni, a) Melaksanakan survey kebutuhan dan kesesuaian materi dengan permasalahan terkait topik pengabdian yang secara detail, b) Melakukan analisis kebutuhan, sehingga tim pengabdian dapat mendukung Program Studi dalam mengatasi masalah yang dihadapi, c) menyusun tim pelaksana sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai.

2. Tahap Pelaksanaan (*Do*)

Pada tahap ini tim pengabdian akan melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan pelaksanaan PPM di Program Studi Pendidikan Ekonomi meliputi:

- a. Pada tanggal 25 Juni 2023 tim melaksanakan Forum *Group Discussion* (FGD) kepada peserta PPM tentang pembelajaran kewirausahaan (*entrepreneurial learning*) dalam mendukung visi Universitas Jambi menjadi *World Class Entrepreneur University* (WCEU).
- b. Pada tanggal 14 September 2023 melaksanakan *workshop* perancangan *business plan* menggunakan metode ceramah interaktif dan praktik menyusun perencanaan *business plan* menggunakan model bisnis *canvas*. Dimulai dengan penyampaian penjelasan tentang.
- c. Pada tanggal 15 s.d 18 September 2023 melaksanakan pendampingan kepada para peserta pelatihan dalam mengimplementasikan ide bisnis baik yang telah maupun yang akan mereka jalankan ke dalam bentuk perencanaan bisnis (*business plan*)



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

3. Tahap Evaluasi (*Check*)

Pada tanggal 19 Spetember 2023 tim melaksanakan tahap berikutnya adalah evaluasi (*check*) yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program pelatihan *business plan* yang telah dilaksanakan bagi Mahasiswa. Selain itu evaluasi juga diberikan kepada para peserta untuk melihat respon mereka terhadap manfaat pelatihan. Instrumen evaluasi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah lembar kuesioner dan wawancara.

4. Tahap Aksi (*Act*)

Pada tahap ini merupakan bagian tindak lanjut dari evaluasi yang telah dilakukan sebagai upaya meningkatkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa dalam merancang dan mengimplementasikan ide bisnis ke dalam bentuk *Business Plan*.

HASIL PEMBAHASAN

Kesuksesan bisnis setiap pengusaha ditekankan pada materi pengantar. Namun menjalankan sebuah bisnis tidak serta merta mudah, ada beberapa hal yang harus dilakukan agar peluncurannya sukses, salah satunya adalah membuat rencana bisnis. Selain itu juga diberikan tips dalam membuat Business Plan Model Canvas antara lain melakukan analisa kompetitor, menyusun elemen secara sistematis, menghubungkan setiap elemen, fokus pada kondisi saat ini, dan melakukan review. Setelah garis besar

selesai, semua elemen diverifikasi keterhubungannya, dan peninjauan dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan dan melakukan koreksi jika diperlukan. Terakhir, contoh terkait subjek disediakan.

Partisipasi peserta dalam diskusi menunjukkan kesediaannya mengikuti kegiatan guna memahami materi yang disampaikan. Para peserta terlihat sangat tertarik dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan dari peserta yang ingin segera membuat business plan canvas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memperhatikan instruktur saat menyampaikan materi pelajaran. Dimungkinkan pelaksanaannya dapat berjalan lancar secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil pengabdian selama kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) berlangsung, diperoleh beberapa hasil yang positif. program pelatihan penyusunan bussines plan untuk menciptakan new entrepreneur pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi dilakukan melalui empat angkaian kegiatan utama yakni tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan aksi. Tabel dibawah ini merupakan keadaan yang terjadi setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat.

Tabel 2. Sebelum dan Kegiatan Pengabdian

No	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
1	Peserta tidak mendapatkan stimulus dalam perencanaan bisnis.	Peserta mendapatkan stimulus pentingnya perencanaan bisnis.
2	Peserta belum memahami tentang perencanaan bisnis.	Peserta menjadi lebih paham tentang perencanaan bisnis
3	Peserta tidak memiliki pengetahuan tentang <i>Business plan Model Canvas</i>	Peserta memiliki pengetahuan tentang <i>Business plan Model Canvas</i>

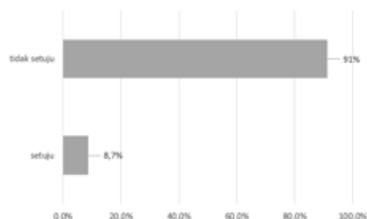
Berdasarkan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang telah dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi diperoleh berbagai capaian pengabdian atau hasil yang telah dicapai tersaji dalam tabel hasil pengabdian berikut ini:

No	Kegiatan	Hasil
1	Tahap Persiapan (<i>Plan</i>)	<p>Pada tahap persiapan ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh tim pengabdian, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan survey kebutuhan dan kesesuaian materi dengan permasalahan Program Studi Pendidikan Ekonomi melalui diskusi secara langsung kepada Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Dosen, dan Mahasiswa terkait topik pengabdian yang secara detail. 2. Melakukan analisis kebutuhan, sehingga tim pengabdian dapat mendukung Program Studi dalam mengatasi masalah yang dihadapi. 3. Menyusun tim pelaksana sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai.
2	Tahap Pelaksanaan (<i>Do</i>)	<p>Setelah persiapan selesai dilaksanakan, tim mendapatkan data dari Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, kemudian merumuskan masalah yang didapat dari hasil survei dan melaksanakan rangkaian kegiatan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan Forum Group Discussion (FGD) kepada peserta PPM (Mahasiswa Pendidikan Ekonomi) tentang pembelajaran kewirausahaan (<i>entrepreneurial learning</i>) dalam mendukung visi Universitas Jambi menjadi <i>World Class Entrepreneur University</i> (WCEU) 2. Melaksanakan workshop perancangan <i>business plan</i> menggunakan metode ceramah interaktif dan praktik menyusun perencanaan <i>business plan</i> menggunakan model bisnis canvas. Dimulai dengan penyampaian penjelasan tentang canvas. 3. Melaksanakan pendampingan kepada para peserta pelatihan dalam mengimplementasikan ide bisnis baik yang telah maupun yang akan mereka jalankan ke dalam bentuk perencanaan bisnis (<i>business plan</i>)
3	Tahap Evaluasi (<i>Check</i>)	<p>Tahap berikutnya adalah evaluasi (<i>check</i>) yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program pelatihan <i>business plan</i> yang telah dilaksanakan bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Selain itu evaluasi juga diberikan kepada para peserta untuk melihat respon mereka terhadap manfaat pelatihan. Instrumen evaluasi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah lembar kuesioner dan wawancara.</p>
4	Tahap Aksi (<i>Act</i>)	<p>Pada tahap ini merupakan bagian tindak lanjut dari evaluasi yang telah dilakukan sebagai upaya meningkatkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam merancang dan mengimplementasikan ide bisnis ke dalam bentuk Business Plan.</p>

Ketercapaian target luaran dalam program ini meliputi perubahan pengetahuan tentang bagaimana menyusun bussiness plan dengan baik dan benar bagi new entrepreneur. Hal ini sejalan dengan hasil koesioner yang diberikan kepada peserta kegiatan peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat. Ini sangat sesuai dengan kebutuhan pada peserta. Hal ini dapat dilihat dari gambar:

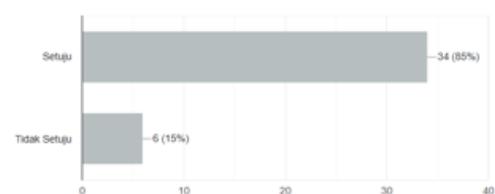
apakah anda sudah mengetahui dan mengerti bagaimana cara menyusun business plan

40 jawaban



saya sudah memahami bagaimana menyusun business plan yang benar, setelah mengikuti pelatihan ini

40 jawaban

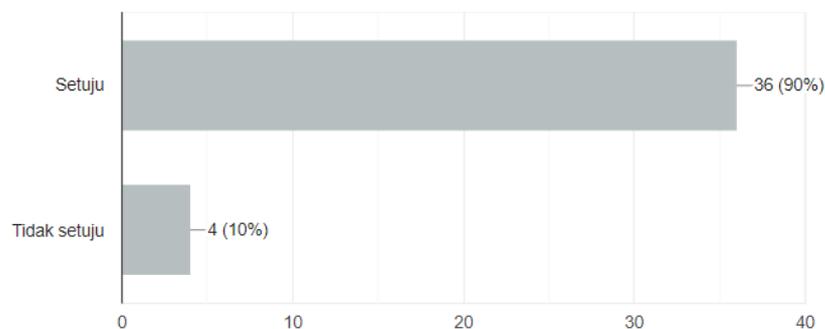


Gambar 4. Pemahaman Siswa tentang *Bussiness Plan*

Berdasarkan pada gambar 5.1 diatas ini, pada waktu sebelum pelatihan diberikan masih 8,7% sasaran yang belum mengetahui dan mengerti tentang bussiness plan menggunakan canvas. Setelah diadakan pelatihan diperoleh hasil peningkatan pemahaman siswa yaitu 80%. Berarti berdasarkan data pelatihan yang diberikan siswa telah mampu memahami bussiness plan menggunakan canvas dan meningkatnya pemahaman para mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang disampaikan bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta

40 jawaban

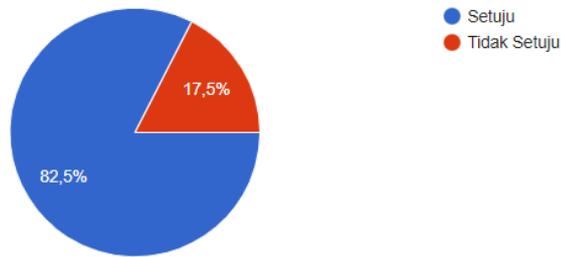


Gambar 5. Tanggapan Peserta terhadap Bertambahnya Wawasan, Pengetahuan, Keterampilan dan Keahlian

Setelah mengikuti pelatihan peserta kegiatan ini dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta dalam membuat rencana bisnis kedepannya sesuai dengan jawaban hasil kuesioner diatas, Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat disambut antusias oleh peserta. Hal ini dapat dilihat dari gambar di bawah:

Jenis kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk terlibat

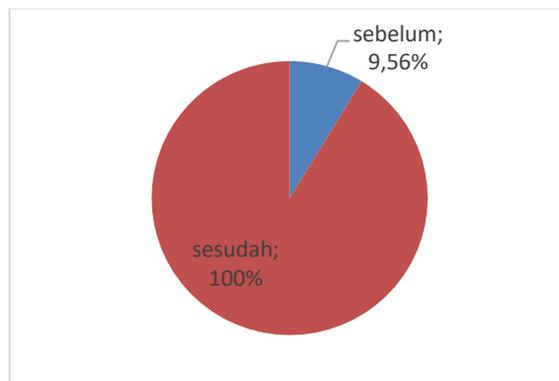
40 jawaban



Gambar 6. Tanggapan Peserta terhadap Keikutsertaan Peserta Pengabdian

Berdasarkan jawaban hasil kuesioner untuk pertanyaan didapat hasil bahwa seluruh peserta pengabdian masyarakat setuju jika diadakan lagi pengabdian masyarakat dan mereka bersedia mengikutinya lagi.

Setelah dilakukan pelatihan, tim pengabdian melaksanakan pendampingan kepada peserta, hal ini terlihat dari gambar dibawah sebanyak 5,86% kurang pemahaman membuat draft sebelum dilaksanakan pendampingan, Setelah dilaksanakan pendampingan model business plan dengan memanfaatkan media canvas, mahasiswa telah mampu membuat draft blueprint dari hasil pelatihan penyusunan bussines plan untuk menciptakan new entrepreneur. Hal tersebut terlihat dari gambar diatas sebanyak 100%.



KESIMPULAN

Program pelatihan penyusunan bussines plan untuk menciptakan new entrepreneur pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi di Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pada proposal awal. Program ini secara efektif dilaksanakan selama enam bulan dari bulan 06 Juni 2023 - 06 November 2023. Tujuan utama dari program pelatihan ini adalah supaya Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam membuat perencanaan bisnis dengan benar. Diharapkan para peserta pelatihan dapat mempersiapkan hal-hal yang harus dipersiapkan sebagai seorang new entrepreneur agar mampu mengantisipasi sedini mungkin jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam perjalanan bisnis mereka. Setelah dilaksanakan pelatihan dan pendampingan penyusunan business plan dengan memanfaatkan media canvas, mahasiswa telah mampu membuat draft blueprint dari hasil pelatihan penyusunan bussines plan untuk menciptakan new entrepreneur.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaluddin, R. 2021. Pelatihan Swot Dan Business Model Canvas Pada Ukm Keripik', *Humanis : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 20(1), pp. 47–58. <https://doi.org/10.26858/humanis.v20i1.22455>
- Badan Pusat Statistika. 2022. Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang), 2021-2022. <https://www.bps.go.id/indicator/6/674/1/-pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html>
- Kemendikbud. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2010-2014. Jakarta. <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/RenstraKemdikbud2010-2014.pdf>
- Lodgaard, E., & Aasland, K. E. (2011). An examination of the application of the plando-check-act cycle in product development. In S. J. Culley, B. J. Hicks, T. C. McAlloone, T. J. Howard, & A. Dong (Eds.), *Design methods and tools part 2. Paper presented at The 18th International Conference on Engineering Design (ICED 11)*, Technical University of Denmark, Copenhagen, 15-19 August 2011 (pp. 47-55). Copenhagen: The Design Society.
- Pamungkas, A. S. et al. 2021. Pengembangan Dan Pelatihan Menggunakan Model Bisnis Canvas Bagi Siswa/I Smk Santo Leo Mangga Besar Jakarta. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(2), pp. 514–520. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i2.9403>
- Ruhayat, R. et al. 2021. Pelatihan Penyusunan Kanvas Model Bisnis Dengan Menggunakan Design Thinking Secara Daring Bagi Peternak Dan Petani Muda Di Desa Cibodas, Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten Bandung, 4(3), pp. 508–517. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.35402>
- Sisdiknas. 2013. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta. <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>

- Subekti, P. et al. 2021. Pelatihan Business Model Canvas Bagi Siswa SMA Diponegoro Tumpang Dalam Membangun Bisnis di Masa Pandemi, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 79–90. <https://doi.org/10.32815/jpm.v2i2.395>
- Sujatmoko, Emmanuel. 2016. “Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan”. *Jurnal Konstitusi* 7 (1):181-212. <https://doi.org/10.31078/jk718>.
- Suroto. 2014. Kebijakan Pembangunan Pendidikan Nasional dan Kendala yang dihadapi sebagai Upaya perbaikan dalam Rangka Mempersiapkan Warga Negara Muda yang Baik dan Cerdas; *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 4(7), <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v4i7.403>
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 – Pembukaan; <https://www.mkri.id/public/content/infoumum/regulation/pdf/UUD45%20ASLI.pdf>
- Zamzuri, Z., Wicaksono, T. and Karim, S. 2018 .Workshop Business Model Canvas untuk Analisa Bisnis Komprehensif, *Jurnal Panrita_Abdi*, 2(2), pp. 105–112. <https://doi.org/10.20956/pa.v2i2.3577>